

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut public relation atau humas tidak hanya sekedar berbicara didepan umum atau sebagainya, akan tetapi suatu proses yang melibatkan banyak aspek yang luas dan penting. Public relation juga merupakan jembatan yang melibatkan hubungan antara personel dengan publiknya. Namun pada kenyataannya banyak saat ini seorang PR yang belum menguasai bagaimana strategi PR yang baik itu sendiri. Dalam Islam sendiri ada seorang PR Islam yang menjadi panutan bagi seorang PR yaitu Nabi Muhammad saw yang telah membuat orang itu banyak mempercayai ajaran yang beliau sampaikan.

Menjalankan tugas public relations agar tercapainya fungsi serta tujuan dari public relations itu sendiri salah satunya adalah dengan membuat strategi public relations agar tugas public relations dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam menyebarkan ajaran Islam khususnya pada periode Kota Mekah sangat berhasil dengan strategi penelitian kharismatik public relations yang tak lepas dari karakter atau sifat Nabi Muhammad yang sangat terpuji sebagai kekuatan dalam emnajlankan peran public relations seperti jujur (shiddiq), cerdas (fathanah), dapat dipercaya (amanah), komunikatif (tabligh) dan sifat terpuji lainnya .

Maka sifat-sifat ini yang seharusnya ada pada praktisi PR zaman sekarang agar tugasnya berjalan dengan sukses.

Selain sifat-sifat terpuji tersebut Rasulullah juga menggunakan media seperti media surat untuk berkirim pesan sehingga bisa dikatakan ini adalah salah satu strategi beliau dalam memilih media yang lebih modern, aman dan cocok pada zaman itu. Seperti nabi mengutus Ja'far bin Abu Thalib untuk menyampaikan surat yang berisi tentang dakwah dan keinginan untuk membangun hubungan yang positif kepada Raja Najasyi di Habsyah. Alasan nabi mengutus dan memilih Ja'far bin Abu Thalib adalah karena dia memiliki kriteria seorang public relations oleh Rasulullah dan beliau juga mempunyai kemampuan yang bagus dalam ilmu perbandingan agama, penghafal al-Qur'an, mempunyai kelebihan dalam beretorika yang sangat baik sehingga dapat membuat lawan bicaranya tertarik dan mempunyai nalar akademik yang sistematis. Ini dilaksanakan tahun pertama Hijriah yang mana ini adalah pertama kalinya seorang public relations dalam sejarah perjalanan dakwah Islam.

Sifat-sifat Rasulullah yang terpuji tersebut adalah faktor pendukung dalam menyampaikan pesan karena bisa kita lihat latar sejarah sebelumnya beliau sudah terkenal dengan sifat-sifat terpuji yang merupakan karakter beliau yang sudah sangat melekat. Sehingga mempermudah Rasulullah menjalankan praktek public relations yang bertujuan untuk membangun kepercayaan. Akan tetapi ada saja faktor penghambat beliau dalam menyampaikan pesan dakwah pada masyarakat Mekah karena pada

dasarnya masyarakat Mekah adalah masyarakat yang berkarakter sangat keras dan masyarakat yang sangat teguh terhadap ajaran nenek moyang mereka. Sehingga ini menghambat jalan Rasulullah dalam membangun kepercayaan.

Menyampaikan pesan dakwah oleh Rasulullah pada zaman jahiliyah tidak semudah yang kita pikirkan. Berbagai macam respon masyarakat terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh Rasulullah. *Pertama*, masyarakat yang memberikan respon positif dengan mengikuti ajaran Islam seperti Siti Khadijah dan Abu Bakar asy-Syiddiq. *Kedua*, respon masyarakat yang menolak bahkan memusuhi Rasulullah karena menyampaikan pesan dakwah seperti Abu Lahab dan Abu Jahal. *Ketiga*, respon masyarakat yang awalnya sangat menolak apa yang disampaikan oleh Rasulullah tapi pada akhirnya mempercayainya seperti Umar bin Khattab dan Abu Sufyan. *Keempat*, respon masyarakat yang tidak mengikuti ajaran nabi tapi tidak juga menentangnya bahkan mendukungnya seperti Abu Thalib paman beliau sendiri.

Tidak peduli bagaimana respon dari khalayak atau masyarakat terhadap apa yang disampaikan, tapi nabi tetap semangat dan pantang menyerah dalam menumbuhkan kepercayaan terhadap ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw dengan tetap berperilaku baik kepada siapa pun agar tetap terjalin hubungan yang baik walaupun itu sama musuh.

Perkembangan public relations dari zaman dulu hingga sekarang banyak yang berbeda dan semakin maju, seperti media public relations yang

semakin canggih. Akan tetapi semakin canggih media pr maka akan semakin dituntut bagi praktisi PR untuk lebih kreatif dan harus menyampaikan pesan atau informasi yang sesuai dengan keadaan. Strategi nabi dari sifat beliau adalah pedoman para praktis public relations saat ini dan ternyata para praktisi public relations saat ini juga menjalankan sifat-sifat tersebut karena adanya etika dan hukum bagi para praktisi public relations. Maka melihat canggihnya perkembangan media public relations seperti adanya media sosial dan internet maka praktisi PR punya tantangan serta hambatan tersendiri dalam menjalankan tugasnya, oleh karena itu para praktisi PR harus mempersiapkan strategi atau cara khusus fungsi serta tujuan dari public relations itu berjalan dengan lancar dan sukses seperti mengenali khalayak, menyusun pesan atau materi, menyeleksi media dan metode apa yang akan dipakai.

Di zaman sekarang yang semakin canggih teknologi mempermudah untuk praktisi PR menyebarkan pesan, akan tetapi disamping itu ada juga kekurangannya yaitu pesan yang tersebar kadang tidak valid bisa dikatakan berita hoax atau berita bohong. Oleh karena itu lebih teliti lah ketika mendapatkan informasi terutama pada media sosial dengan cara mengklarifikasi terlebih dahulu kebenaran beritanya atau bertabayyun.

B. Saran-Saran

1. Para praktisi public relations agar lebih meningkatkan lagi etika dalam bertugas, karena di era modern saat ini banyak masyarakat yang kurang percaya akan apa yang disampaikan oleh para praktisi public relations

karena banyak yang berpendapat bahwa para praktisi public relations menyampaikan segala pesan kepada khalayak kadang tidak sesuai fakta yang sebenarnya.

2. Para praktisi public relations juga harus lebih menyusun strategi dalam menjalankan tugas public relations, karena di era modern ini dimana teknologi semakin canggih dan informasi yang disampaikan sangat cepat dan luas, maka para praktisi public relations untuk bisa lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang teknologi informasi.
3. Agar para praktisi public relations bisa meneladani tokoh PR yang sangat sukses seperti Nabi Muhammad saw yang mana dengan sifat beliau yang sangat terpuji membuat banyak orang tertarik dengan apa yang disampaikan beliau.